

Original Research Paper

## **Implementasi Bimbingan Belajar Calistung Di Desa Oi Maci Kecamatan Sape**

**Khairuddin<sup>1</sup> dan Esti Mulyati Pratiwi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Unam*

<sup>2</sup>*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Unram*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9991>

Sitasi: Khairuddin., & Pratiwi, M, E. (2024). Implementasi Bimbingan Belajar Calistung Di Desa Oi Maci Kecamatan Sape. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

### *Article history*

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 17 November 2024

Accepted: 10 Desember 2024

\*Corresponding Author:

Khairuddin, FKIP Universitas

Mataram, Jl. Majapahit 62

Mataram Lombok Nusa Tenggara

Barat, Mataram, Indonesia;

Email:

[khairuddin.fkip@unram.ac.id](mailto:khairuddin.fkip@unram.ac.id)

**Abstract:** Desa Oi Maci Kecamatan Sape merupakan salah satu desa yang memiliki masalah terkait pendidikan yang terjadi di tengah pandemi Covid-19. Aktivitas belajar yang kurang maksimal dapat menghambat kemampuan baca tulis hitung siswa di kelas rendah. Siswa juga lebih senang memainkan game online dari pada belajar yang mengakibatkan siswa cenderung malas dan belajar menjadi kurang efektif. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan bimbingan belajar Calistung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan belajar Calistung di Desa Oi Maci. Kegiatan ini berfokus pada 2 Dusun yaitu Dusun Sumpi dan Dusun Nggaro Lembo. Agar bimbingan belajar dapat terealisasi dengan baik, kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan partisipatif dan penyediaan Rumah Baca. Data didapatkan dari observasi, dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa melalui bimbingan belajar Calistung bagi anak usia sekolah dasar.

**Keywords:** Bimbingan Belajar, Calistung, Desa Oi Maci

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Terpadu berbasis pemberdayaan masyarakat. KKN Era New Normal merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik pada transformasi perilaku hidup di masyarakat dalam Pandemi Covid-19 untuk dapat menjalankan aktivitas secara normal namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Program KKN Era New Normal yang dilaksanakan pada periode semester gasal 2020/2021 dengan tema Mengajar di Desa.

Suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan berbagai cara,

salah satunya melalui pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, baik berupa bimbingan, pengajaran, dan pelatihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Perkembangan dan peningkatan dapat dicapai melalui kegiatan belajar. “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2013: 2). Membaca, menulis dan menghitung (calistung) merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Ketiga keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena itu, ketiga keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi manusia karena hal ini menjadi sarana untuk menangkap dan memberi informasi. Arti calistung merupakan kegiatan

belajar yang berkaitan dengan penguasaan baca, tulis, dan hitung. Calistung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak yang telah menginjak SD, bukan bagi anak usia dini. Gaya belajar calistung ini dapat diterapkan usia 6-7 tahun, sedangkan orang tua bisa mulai melakukan pendekatan teorinya atau pra-calistung saat anak berusia 5 tahun. Usia anak untuk tahap pendekatan atau pengenalan ini dinilai cukup efektif. Sebab anak telah masuk ke tahap perkembangan konkret yang ditunjukkan dari kemampuan berbicara yang lebih jelas, dapat merangkai kata sederhana, serta memahami makna. Meski begitu, usia pendekatan seperti yang disebutkan mungkin kurang pas bagi anak dengan kondisi spesial karena mereka membutuhkan metode belajar tersendiri. Persiapan sebelum mengenalkan membaca, menulis, dan berhitung atau calistung termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak.

Di Desa Oi Maci masih banyak siswa mengalami kesulitan baca tulis hitung secara cepat. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana merekonstruksi cara belajar calistung sehingga anak-anak menganggap kegiatan belajar mereka tak yang akan memberi kesan yang mendalam pada diri anak. Di samping itu perlu disadari, jika calistung diajarkan seperti halnya orang dewasa belajar, besar kemungkinan akan berakibat fatal. Anak-anak bisa kehilangan gairah belajarnya karena menganggap pelajaran itu sangat sulit dan tidak menyenangkan.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2005: 37) bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar. Siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar, umumnya mengalami kesulitan dalam keterampilan dasar yaitu membaca, menulis dan berhitung. Membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa-siswa di Sekolah Dasar, karena ketiganya merupakan dasar dari penguasaan mata-mata pelajaran yang lain. Adanya kesulitan dalam membaca akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam menangkap pesan-pesan tulisan, padahal semua mata pelajaran pesannya disampaikan melalui tulisan (huruf, angka-angka dan simbol-simbol lain). Keterampilan menulis, erat kaitannya dengan kemampuan membaca

karena menulis pada dasarnya adalah merekam bacaan dalam bentuk tulisan. Oleh karenanya perlu pemikiran tentang layanan bimbingan belajar membaca menulis, dan berhitung bagi anak usia sekolah dasar di Desa Oi Maci.

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah metode pendampingan partisipatif dan penyediaan rumah baca dengan memilih siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6. Lebih jauh dari itu, harapannya bertujuan untuk membekali kemampuan baca, tulis, hitung pada anak usia sekolah dasar khususnya anak-anak di Desa Oi Maci. Untuk memperoleh data siswa melakukan survei ke setiap lingkungan. Setelah memperoleh data, selanjutnya memberikan informasi pelaksanaan bimbingan Calistung kepada anak-anak maupun orang tua agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan calistung tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Oi Maci RT 03 RW 01 Dusun Sumpi. Pada saat pelaksanaan bimbingan calistung, beberapa peralatan berupa papan tulis, buku tulis, pensil, penghapus, penggaris dan pulpen disiapkan untuk menunjang kegiatan belajar anak-anak yang tidak memiliki alat tulis tersebut. Upaya tersebut kami lakukan agar peserta calistung bersemangat saat melakukan kegiatan mengajar.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi tentang Rumah Belajar
2. Penataan Rumah Belajar dan pengadaan buku untuk siswa sekolah dasar
3. Pendampingan dan pengarahan dalam kegiatan Calistung

Bimbingan belajar diselenggarakan dengan pembelajaran berkelompok, didasarkan pada kenyataan anak sekolah dasar senang belajar sambil bermain. Melalui kegiatan calistung, muncul kepekaan siswa antar siswa untuk saling bekerja sama dan belajar mengatasi kesulitan dalam pembelajaran secara bersama-sama.

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa implementasi bimbingan belajar calistung dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa di Desa Oi Maci. Bimbingan belajar Calistung melalui kegiatan

mensosialisasikan sekaligus mengajak masyarakat dalam membantu di lingkungan tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelenggarakan kegiatan bimbingan calistung adalah dengan melakukan sosialisasi tentang Rumah Belajar untuk menyampaikan segala kegiatan yang akan dilaksanakan selama berkegiatan. Pengadaan media dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan seperti buku, alat tulis, maupun hiasan yang dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan.



Kemudian pendampingan dan pengarahan dalam kegiatan Calistung yang di jadwalkan dari hari senin-sabtu yang diselingi dengan program tambahan seperti senam bersama, menggambar dan mewarnai, serta kegiatan bersih-bersih untuk mewujudkan peserta didik yang peduli lingkungan.



Kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa ditunjukkan bila mana siswa mampu memahami suatu konsep membaca, menulis dan berhitung yang diberikan dalam proses pembelajaran, mampu mengemukakan penjelasan dengan kata-kata sendiri tidak sekedar hanya menghafal, selain itu juga siswa dapat menemukan dan menjelaskan kaitan suatu konsep yang satu dengan konsep lain yang telah diberikan terlebih dahulu. Dalam memberikan layanan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan calistung bagi siswa memberikan pemahaman mengenai masalah yang dialami siswa yang tidak disadari mengenai rendahnya kemampuan calistung khususnya pelajaran membaca, menulis dan berhitung, mencegah terjadinya ketidakpahaman dan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar membaca, menulis dan berhitung yang dapat menurunkan kemampuan belajar calistung siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Qur'ani (2023) yang menemukan bahwa setelah mengikuti kegiatan dengan Calistung (Membaca, menulis dan berhitung), siswa sudah mulai terlihat mampu dalam mengenal huruf abjad, dan bisa membaca serta menulis sebuah kalimat di buku tulis. Siswa juga dapat mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Peneliti lain, Asiah (2018) mengatakan bahwa Pendekatan informal dimana pelajaran disampaikan dalam koridor belajar sambil bermain tampaknya menjadi sesuatu yang cocok untuk diaplikasikan pada pembelajaran baca tulis anak-anak TK/RA. Pendekatan informal yang dimaksud, yaitu seperti membacakan buku yang berisikan cerita sambil memperlihatkan gambar dan tulisan di buku atau majalah yang sedang dibacakan, menempelkan gambar-gambar yang berkaitan dengan huruf atau tulisan pada ruang bermain dan di ruang tidur anak, mencoba meniru bentuk kotak, lingkaran, garis atau huruf tertentu, bermain tebak-tebakan huruf, dan menelusuri bentuk huruf dengan jari.

Dalam menerapkan Calistung pada proses pembelajaran, sangat penting untuk melibatkan, guru dan orang tua murid. Mengingat pentingnya calistung, proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua dirumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan buah hati dalam proses pembelajaran. Orang tua bisa mencetak anaknya sesuai impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri, keluarga bangsa

dan negara (Ardini, dkk, 2022). Pembelajaran calistung perlu dilakukan melalui aktivitas bermain yang menyenangkan, tidak boleh didorong belajarnya seperti pada orang dewasa, karena cara belajar anak usia dini adalah melalui bermain. Oleh sebab itu, pembelajaran calistung yang dilaksanakan di PAUD sebaiknya diramu dalam bentuk kegiatan bermain yang menarik perhatian anak. Selain itu, juga penting menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dekat dengan kehidupan anak, misalnya bahan-bahan dari alam seperti krikil, ranting, biji tumbuhan, dedaunan, bunga dan benda-benda lainnya. Terkadang orang tua yang ambisius mengajarkan anak mereka sedini mungkin untuk menguasai calistung sebagai persiapan sebelum masuk ke tahap sekolah. Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat seperti KKN tentang edukasi dan pengenalan calistung serta Upaya peningkatan motivasi belajar terhadap anak usia dini menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti program tersebut mengalami peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar (Maria, dkk, 2023).

Tapi perlu diingat bahwa proses mempersiapkan belajar calistung cukup rumit. Banyak aspek yang harus benar-benar matang, termasuk kesiapan anak itu sendiri. Adapun sejumlah persiapan yang harus orang tua ketahui sebelum mengenalkan anaknya dengan calistung, adalah : Anak harus sudah jelas mengucapkan setiap kata-kata dalam keseharian. Jika masih belum maksimal, seharusnya tunda dan fokus memperbanyak interaksi sosial pada anak lebih dahulu. Perlu memastikan anak sudah bisa memegang atau menjumput benda menggunakan tangan secara baik dan kuat. Kalau anak sudah bisa dengan terampil menggunakan motorik halusnya, maka anak akan lebih mudah menerapkan teknik menulisnya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam baca, tulis, dan hitung maka semakin tinggi pula kesiapan untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi (Setyorini, 2017). Peneliti lain mengstksn bahwa Dampak dari penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam mewujudkan kesiapan belajar calistung perlu dilakukan. Guru sebaiknya dapat memberikan konseling kepada siswa untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung sebagai bentuk memberikan dorongan agar selalu siap untuk belajar kepada para murid untuk dapat masuk ke tahap belajar berikutnya (Nazidah, dkk, 2022). Pada

program kegiatan lain menyimpulkan bahwa program pemberantasan buta aksara yang dilakukan oleh mahasiswa bekerja sama dengan PKBM Harapan Bersama selama tiga bulan berhasil memberikan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi peserta dengan tingkat keberhasilan rata-rata di atas 70% (Jessica, dkk, 2017)

Ada dampak positif dan negatif terhadap nakan dengan pemanfaatan Calistung. Apriyanti dan Aprianti (2023) menyimpulkan bahwa terdapat dampak positif Calistung meliputi: anak lebih mudah dan cepat mengikuti pembelajaran, sementara dampak negatif dari penyelenggaraan calistung meliputi: cepat menghadapi stress, lebih sering berbuat gaduh, gangguan psikis sebab tuntutan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap melakukan sosialisasi tentang Rumah Belajar, memberikan informasi pelaksanaan bimbingan Calistung kepada anak-anak maupun orang tua agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan calistung tersebut serta menyampaikan segala kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung.
2. Tahap pengadaan media dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan seperti buku, alat tulis, maupun hiasan yang dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan.
3. Pendampingan dan pengarahan bimbingan belajar Calistung anak usia sekolah dasar. Melalui kegiatan bimbingan belajar calistung, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan belajar, dan menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung sebagai dasar dalam memahami setiap pelajaran di sekolah.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unram dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram atas kesempatan, sarana dan fasilitas lain serta pendampingan yang diberikan kepada Mahasiswa

KKN. Secara khusus ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mitra yaitu Oi Maci, serta masyarakat Oi Maci Kecamatan Sape yang telah menerima mahasiswa KKN dengan baik dan penuh semangat dalam mengikuti setiap program kegiatan mahasiswa KKN Universitas Mataram.

## Daftar Pustaka

- Apriyanti, S dan Ema Aprianti, E. 2023. Dampak Penyelenggaraan Aktivitas Baca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), ISSN: 2614-4107 (Print), 2614-6347 (Online), Vol.6 No.4, Juli 2023.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/download/17484/5625> : [399 -407]
- Ardini, A.I, Yusnadi, dan Macmud, M.T. 2022. PENERAPAN PEMBELAJARAN CALISTUNG PADA ANAK-ANAK DI DUSUN XII DESA KLAMBIR LIMA KEBUN. VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF, Volume 17 Number 2 Desember 2022, p-ISSN : 1907-9176 e-ISSN : 2620-5254. DOI : doi.org/10.21009/JIV.1702.5, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/31482/14131>: [64-69].
- Asiah, N. 2018. Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung. TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 5 Nomor 1 Juni 2018, p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915; <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2746/2061>: [19-42]
- Jessica, V; Halis, A; Ningsi, D.W; Virginia, G.F; dan Syahidah. 2017. Pemberantasan Buta Aksara untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Sekitar Hutan Desa Manipi, Kecamatan Pana, Kabupaten Mamasa. *Agrokreatif, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 3 (2), ISSN 2460-8572, EISSN 2461-095X, November 2017. [136-142].
- Maria, S., Alfianingrum., Sulastri, D., Aswindra, J.S., Jaenal, L., dan Sidae, S.H. 2023. Edukasi dan pengenalan calistung serta peningkatan motivasi belajar kepada anak usia dini. ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat; Volume 02 Issue 1, 2023 :[ 23-29].
- Nazidah, M.D.P., Zahari, Q.F., dan Chasanah, T.U. 2022. Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. PAUDIA Volume xx, No. x, Juli 2022, ISSN : 2598-4047 (online), DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11232> :[417-428].
- Nashar. 2014. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurihsan, Juntika dan Yusuf, Syamsu. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Setyorini, R. 2017. Hubungan Kemampuan Baca Tulis Hitung dengan Kesiapan Masuk SD Anak TK B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 1 Tahun ke - 6 2017: [12-19].
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subadi, Tjipto, dkk. 2013. "A Lesson Study as a Development Model of Professional Teachers". *International Journal of Education*. Vol. 5, No. 2, tahun 2013.
- Qur'ani, M. N, 2023. Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung bagi Siswa Kelas 2 Di SDN Baruh 3 Sampang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi* Vol.2, No.1 Juni 2023, e-ISSN: 2964-2027, DOI: <https://doi.org/10.59024/semnas.v1i2>: [60-66]